

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan syarat utama untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang unggul dan maju. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Damayanti (2014:105) pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar di mana individu berada.

Berdasarkan hal di atas terlihat bahwa pendidikan bertujuan untuk menjadikan manusia itu sebagai sosok yang berakhlak mulia, aktif, kreatif dan mandiri, serta bisa mengembangkan potensi dirinya. Salah satu pembelajaran pada pendidikan formal yang dapat menjadikan seorang siswa bisa kreatif dan mandiri adalah pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA memiliki standar hasil belajar yang diharapkan mampu mewujudkan siswa yang kreatif dan mandiri.

Pendidikan IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, serta prospek pengembangan lebih lanjut untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang didasarkan pada metode ilmiah. Pembelajaran IPA menekankan pada

pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu memahami alam sekitar melalui proses “mencari tahu” dan “berbuat”, hal ini akan membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Menurut Julianto (2011:7) “proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah”.

Pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA juga sangat perlu dilakukan supaya tidak dapat memperburuk lingkungan alam sekitar. Sesuai dengan pendapat Julianto (2011:8) “penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan”. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. IPA merupakan penjelasan untuk mengamati lingkungan. Teknologi yang merupakan penerapan dari pengetahuan, merumuskan pemecahan permasalahan yang terkait dengan adaptasi manusia terhadap lingkungan. Masyarakat merupakan lingkungan manusia tempat terjadinya kegiatan IPA, kegiatan ilmiah, dan kegiatan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Gayam 2, implementasi pembelajaran IPA yang dilaksanakan belum sesuai dengan tujuan dari pembelajaran IPA. Salah satu tujuan dari pembelajaran IPA adalah mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, aktif, kreatif dan kesadaran tentang

adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Implementasi pembelajaran IPA seharusnya dibuat sekreatif mungkin agar siswa lebih aktif, kreatif dan bersikap positif saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu harus menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi saat proses pembelajaran IPA berlangsung. Dengan model pembelajaran yang tepat atau sesuai dengan materi maka, materi akan dapat tersampaikan kepada siswa dan dapat membuat hasil belajar siswa meningkat. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar IPA serta dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar IPA yaitu menggunakan model pembelajaran STM.

Model pembelajaran STM merupakan model pembelajaran yang mengaitkan antara sains dan teknologi serta manfaatnya bagi lingkungan dan masyarakat. Model pembelajaran ini memanfaatkan perkembangan sains dan teknologi serta masyarakat sebagai pengguna manfaat perkembangan sains dan teknologi. Pada pembelajaran ini siswa lebih diarahkan untuk membuat suatu keterampilan yang bisa dimanfaatkan oleh lingkungan dan masyarakat. Menurut Putra (2013) “model pembelajaran STM memiliki ciri utama yaitu diawali dengan isu”. Sebab dengan diawali dengan mengemukakan isu, siswa terdorong untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah yang diakibatkan oleh isu tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut pembelajaran IPA dengan diawali dari sebuah isu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang diawali dengan isu tersebut menggunakan model pembelajaran STM yang dapat

meningkatkan hasil belajar IPA. Pendapat tersebut didukung dari beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati, dkk (2014:21) model pembelajaran STM memiliki pengaruh terhadap hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan hasil perolehan nilai dari dua kelompok siswa, kelompok eksperimen mendapatkan nilai lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Husna, dkk (2013:129) bahwa model pembelajaran STM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa hanya pada ranah kognitif. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurchayati (2013:29) model pembelajaran STM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis dan sikap sains antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dan penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat mempengaruhi hasil belajar IPA. Oleh sebab itu tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran STM Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas IV SD Negeri Gayam 2 Bojonegoro”.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan terkait dengan pengaruh model pembelajaran STM terhadap hasil belajar IPA, dapat dirumuskan permasalahan yaitu

1. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat) terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Gayam 2 Bojonegoro?
2. Bagaimanakah respon siswa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat)?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat) terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Gayam 2 Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui respon siswa selama proses pembelajaran dengan diterapkan model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat).

1.4 Manfaat

Hasil penelitian diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi unsur-unsur yang terlibat di dalamnya. Manfaat penelitian ini ditinjau dari segi teoritis dan praktisi.

1.4.1 Dilihat dari Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan pengaruh model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat) terhadap hasil belajar IPA pada materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

1.4.2 Dilihat dari Segi Praktis

Hasil penelitian ini juga memberikan manfaat dari segi praktis kepada guru, siswa, peneliti, dan peneliti yang lain. Masing-masing manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini bermanfaat untuk membantu memilih strategi ataupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA dapat menggunakan model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat).
- b. Manfaat bagi Siswa, diharapkan dapat melatih diri siswa agar terbiasa belajar sambil melatih keterampilan IPA yang bermanfaat dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- c. Manfaat bagi Peneliti, memberikan informasi kepada mahasiswa dan calon guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam bidang pembelajaran IPA khususnya.
- d. Manfaat bagi Peneliti lain, sebagai kajian pustaka untuk melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat).

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut dapat dirumuskan hipotesis dalam bentuk uraian kalimat dan hipotesis statistik sebagai berikut.

1.5.1. Hipotesis dalam Uraian Kalimat

H_0 : Tidak ada Pengaruh yang signifikan model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN Gayam 2.

H_a : Ada Pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat) terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN Gayam 2.

1.5.2. Hipotesis Statistik

H_0 : $\rho = 0$ sama dengan nol artinya tidak terdapat pengaruh

H_a : $\rho \neq 0$ tidak sama dengan nol artinya terdapat pengaruh positif maupun pengaruh negatif